



## Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantu Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana pada Kelas I

Erlinda Widyatna<sup>1</sup>, Pance Mariati<sup>2</sup>, Binti Sari Dewi<sup>3</sup>, & Sukrisno<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>3</sup>SDN Babatan I/456 Surabaya

<sup>4</sup>SDN Babatan I/456 Surabaya

<sup>1</sup>4120022230@student.unusa.ac.id, <sup>2</sup>pance\_mariati@unusa.ac.id, <sup>3</sup>bintisariidewi@gmail.com,

<sup>4</sup>sukrisnook@gmail.com

**Abstract:** This study aims to describe project-based learning assisted by wordwall can improve the skills of simple sentence writing for grade I students of SDN Babatan I/456 Surabaya. Classroom Action Research was used in this study. A total of 24 students of grades I-B at SDN Babatan I/456 Surabaya became the subjects of learning research. This research data collection method utilizes educator observation, student observation, and test sheets. Students who complete KKM get a score of 42% in the pre-cycle, while students who do not complete KKM get a score of 58%. In cycle I students complete KKM reaches 54% and cycle II reaches 87,5%. From cycle I to cycle II, data on student and educator activities in wordwall assisted project-based learning also increased. It can be concluded that project-based learning assisted by wordwall can improve the ability to write simple sentences of grade I students.

**Keywords:** writing skills; project-based learning; wordwall

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran berbasis proyek berbantu media *wordwall* dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana peserta didik kelas I SDN Babatan I/456 Surabaya. Penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 24 peserta didik kelas I-B di SDN Babatan I/456 Surabaya menjadi subjek penelitian pembelajaran. Metode pengumpulan data penelitian ini memanfaatkan observasi pendidik, observasi peserta didik, dan lembar tes. Peserta didik yang tuntas KKM memperoleh skor 42% pada pra siklus sedangkan peserta didik yang tidak tuntas KKM memperoleh skor 58%. Pada siklus I peserta didik tuntas KKM mencapai 54% dan siklus II mencapai 87,5% . Dari siklus I ke siklus II, data aktivitas peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran berbasis proyek berbantu media *wordwall* juga meningkat. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berbantu media *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I.

**Kata kunci:** keterampilan menulis; pembelajaran berbasis proyek; media *wordwall*

### PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan peserta didik adalah menulis. Kemampuan menulis, bersama dengan pemahaman membaca, merupakan langkah awal dalam memahami informasi yang lebih komprehensif. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan mengungkapkan ide, emosi, dan perasaan dalam tulisan sehingga menghasilkan keterampilan menulis yang baik (Yulistiani & Indihadi, 2020).

Keterampilan menulis sangat penting dikembangkan pada peserta didik agar dapat mencapai tujuan dan hasil belajar yang maksimal. Menurut Rahmi & Damri, (2021), keterampilan menulis merupakan kecakapan sebagai ekspresi diri, ide, dan pikiran melalui untaian kata-kata membentuk suatu kalimat utuh

yang memiliki makna. Menulis adalah suatu kegiatan produktif yang menghasilkan suatu karya sehingga dapat memunculkan kreativitas pada peserta didik. Keterampilan menulis tidak muncul begitu saja, melainkan melalui proses berlatih terus menerus atau secara teratur. Dengan memiliki keterampilan menulis, peserta didik lebih mudah belajar di masa selanjutnya.

Namun setelah melaksanakan kegiatan mengajar di kelas I-B SDN Babatan I/456 Surabaya, peneliti menemukan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang mahir menulis, terutama ketika menulis kalimat sederhana. Sebagian besar peserta didik kesulitan dengan penguasaan kosa kata dan kesulitan menulis kalimat dengan benar saat menggunakan huruf kapital dan tanda baca. Beberapa peserta didik menulis kata-kata dengan kurang lengkap seperti kata “merawat” menjadi “merawa” atau kata “puskesmas” menjadi “pukemas”. Peserta didik bahkan menulis kata-kata tanpa jarak atau spasi, sehingga sulit untuk dibaca. Masih banyak peserta didik yang belum tuntas KKM, terlihat dari belum tuntasnya tulisan peserta didik dan hasil penilaian keterampilan pra siklus mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berada di angka 78. Peserta didik berjumlah 24 dengan 10 peserta didik tuntas KKM, sedangkan 14 peserta didik tidak tuntas. Dengan informasi ini, sangat penting untuk meningkatkan pembelajaran agar peserta didik mengalami perubahan dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia untuk menulis kalimat sederhana.

Peserta didik kesulitan menulis kalimat sederhana karena berbagai faktor, seperti pengetahuan kosa kata dan penguasaan kosakata yang terbatas, sering menggunakan kata-kata yang tidak baku dalam penulisan, ketidaktahuan mereka tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat, kesalahan mereka dalam pengucapan huruf dan menulis, serta kurangnya kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran dan media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, peneliti memberikan solusi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantu media *wordwall*. Model pembelajaran PjBL menurut Surya dkk, (2018), adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri dan merancang pembelajarannya sedemikian rupa sehingga peran guru sebatas sebagai fasilitator dan motivator. Menurut Marlani & Prawiyogi, (2019), pembelajaran berbasis proyek, juga dikenal sebagai PjBL, dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan mengharuskan mereka untuk mengembangkan proyek, menghasilkan karya terkait pembelajaran, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sementara itu, media *wordwall* adalah aplikasi edukasi berbasis website yang berisi permainan-permainan sederhana seputar kata, kalimat, dan gambar dan merupakan salah satu media interaktif untuk pembelajaran. menurut Harlina dkk dalam Purnamasari dkk, (2022) media *wordwall* merupakan media pembelajaran yang interaktif karena mendorong peserta didik untuk mencoba dan bermain di dalamnya.

Penelitian oleh Oktaviani & Gusti Yanti, (2022) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *wordwall* dan media anagram dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata peserta didik. Sesuai dengan temuan penelitian ini, penelitian Yanti dkk, (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan media *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik, khususnya dalam mengembangkan ide dan gagasan sehingga sangat efektif jika diterapkan dalam menulis laporan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan media *wordwall* dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam menulis kalimat sederhana.

Berdasarkan rangkuman di atas, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantu media *wordwall* untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana peserta didik kelas I-B. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana setelah dilaksanakan pembelajaran berbasis proyek dengan media *wordwall*.

## METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metodologi penelitian diadopsi untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas, khususnya untuk peserta didik di kelas I-B yang kesulitan menulis kalimat sederhana. Penelitian tindakan adalah

semacam refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan dalam konteks sosial untuk meningkatkan praktik pendidikan dan memperdalam pengetahuan tentang praktik yang digunakan, menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Kusnandar, 2008:42). Siklus penelitian tindakan kelas sebagaimana dijelaskan oleh Kemmis dan Mc. Taggart dalam (Arikunto, 2013:182), terdiri dari tiga langkah yakni perencanaan, implementasi dan observasi, dan refleksi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, yang menguraikan hasil yang dimaksudkan dapat dicapai. Prosedur penelitian dilakukan tiga tahap yakni Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II adalah tiga fase dari proses penelitian. Penelitian difokuskan pada 24 peserta didik dari kelas I-B di SDN Babatan I/456 Surabaya. Instrumen penelitian menggunakan observasi dan tes dalam keterampilan. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan pendidik selama pembelajaran berbasis proyek berbantu media *wordwall* pada siklus I dan siklus II. Sedangkan tes keterampilan digunakan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis kalimat sederhana peserta didik setelah dilakukan pembelajaran berbasis proyek berbantu media *wordwall*. Penilaian tes menggunakan rubrik yang terdiri atas empat indikator yaitu (1) kerapihan tulisan; (2) kejelasan huruf; (3) penggunaan huruf kapital; (4) penggunaan tanda baca titik (.). Setiap indikator dihitung menggunakan skor 1-4 dan dijumlahkan sehingga dapat diketahui nilai akhir peserta didik. Analisis data disajikan disajikan dalam persentase untuk peningkatan setiap siklus. Jika kegiatan siklus awal tidak memberikan hasil yang nyata, tindakan siklus berikutnya harus dilakukan sampai diperoleh hasil yang diinginkan. Siklus dihentikan apabila tujuan penelitian sudah terpenuhi.

## HASIL

Temuan penelitian berasal dari melihat tindakan peserta didik dan guru saat peserta didik serta hasil penilaian tes keterampilan di akhir pembelajaran. Penelitian ini dibagi menjadi siklus I dan II yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Data aktivitas peserta didik dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran. Tes keterampilan menulis peserta didik diberikan pada akhir pembelajaran.

### Hasil Pra Siklus

Menurut data kegiatan belajar peserta didik pada pra siklus, masih banyak peserta didik yang nilainya di bawah KKM setelah mengerjakan tes keterampilan menulis kalimat sederhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia. KKM mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 78.

**Tabel 1. Persentase Nilai Peserta Didik Pra Siklus**

Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tuntas	10	42%
Tidak Tuntas	14	58%
Jumlah	24	100%

Dari data persentase nilai peserta didik pada pra siklus menunjukkan bahwa dari 24 peserta didik yang tuntas keterampilan menulis kalimat sederhana hanya 42% sedangkan yang tidak tuntas 58%. Oleh sebab itu, dilakukan tindakan kelas untuk menangani permasalahan tersebut. Setelah mendapatkan hasil evaluasi siswa kelas I-B terhadap materi menulis kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia, kegiatan Siklus I dilaksanakan. Kegiatan siklus I dibagi menjadi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan observasi, dan refleksi.

### Aktivitas Pendidik dan Peserta Didik

Pada siklus I, kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis kalimat sederhana dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek (PjBL) berbantu media papan kata. Media ini pertama kali dipilih karena mudah digunakan dan dibuat. Hasil pengukuran kegiatan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa 16 dari 20 kegiatan diselesaikan dengan

persentase 80%, sehingga masih jauh dari indikator yang dipersyaratkan yaitu 80%. Hal ini karena ada beberapa langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan seperti pemberian motivasi, membimbing dalam penarikan kesimpulan, penguatan, dan refleksi. Pada siklus I, guru menggunakan media papan kata. Namun setelah digunakan media tersebut, peserta didik masih kesulitan menulis yang berdampak pada aktivitas mereka. Data hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 79%. Hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti yaitu  $\geq 80\%$ .

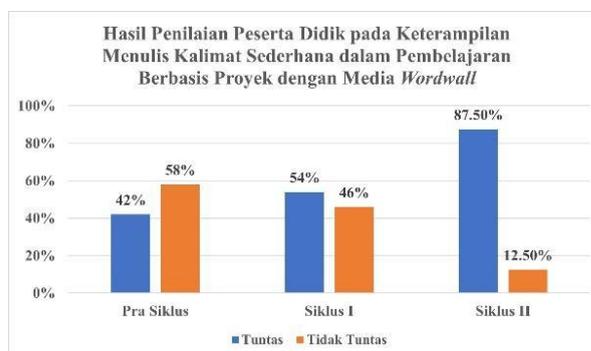
Kemudian dilaksanakan perbaikan pada tahap siklus II menggunakan media *wordwall*. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran masih menggunakan sintak PjBL seperti pada siklus I. Siklus II peneliti melaksanakan pembelajaran dengan lebih memperhatikan aktivitas peserta didik agar setiap aktivitas dapat terlaksana dengan maksimal. Hasil siklus II pada kegiatan pendidik dalam pembelajaran berbasis proyek dengan media *wordwall* menunjukkan 100% pembelajaran terlaksana dengan kriteria sangat baik. Selain itu, saat menggunakan media ini untuk pembelajaran, peserta didik dapat lebih mudah mengeksplorasi dan menemukan bahasa baru yang dapat mereka gunakan sebagai inspirasi untuk menyusun kalimat sederhana. Perolehan aktivitas peserta didik pada siklus II memberikan hasil sebesar 93%, yang berarti di atas indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu  $\geq 80\%$ .



**Gambar 1. Hasil Observasi Pendidik dan Peserta Didik**

#### Hasil Penilaian Keterampilan Menulis

Perolehan hasil penilaian peserta didik siklus I mengalami peningkatan dari pra siklus yakni sebesar 54% dengan 13 peserta didik pada kriteria tuntas dan 11 peserta didik lainnya pada kriteria belum tuntas. Perolehan hasil penilaian tersebut belum signifikan karena sebagian peserta didik masih memiliki keterampilan menulis di bawah KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas adalah 78, dengan nilai tertinggi 94 dan nilai 63 sebagai yang terendah. Analisis data tersebut menunjukkan bahwa siklus I berjalan dengan baik, dengan peningkatan skor dari pra-siklus sebesar 54% dan peningkatan keterlibatan peserta didik. Namun hanya 13 dari 24 peserta didik di kelas I-B yang berhasil menyelesaikan siklus I, yang merupakan kekurangan dari siklus I ini karena belum semua peserta didik tuntas dalam keterampilan menulis kalimat sederhana sehingga, penelitian dilanjutkan pada siklus II untuk mendapat hasil yang signifikan.



**Gambar 2. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis**

Hasil perolehan data pada siklus II lebih baik dari pada siklus I yaitu dari 24 peserta didik, 21 memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan 3 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM. Rata-rata kelas

adalah 86,16 dengan nilai 94 sebagai nilai tertinggi dan 75 sebagai nilai terendah. Menurut statistik siklus II, 87,5% peserta didik tuntas, sedangkan 12,5% peserta didik belum tuntas. Proporsi tersebut meningkat dari tingkat ketuntasan pra siklus sebesar 42% dan tingkat ketuntasan siklus I sebesar 54%. Perolehan hasil penilaian sangat menentukan keterkaitan dengan indikator keberhasilan yang diharapkan, yaitu proporsi peserta didik yang tuntas KKM lebih banyak dari pada yang belum tuntas. Dalam tahap siklus II ini, penelitian dihentikan karena sudah memenuhi tujuan yang diinginkan yaitu keterampilan menulis kalimat sederhana peserta didik kelas I dapat meningkat setelah dilakukan pembelajaran berbasis proyek berbantu media *wordwall*.

## PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pembelajaran berbasis proyek digunakan dalam penelitian dan diterapkan pada siklus I dan II. Pada tahap pra siklus peneliti tetap menggunakan teknik konvensional tanpa bantuan media pembelajaran. Peneliti mengamati kemajuan peserta didik dalam keterampilan menulis dan menemukan bahwa banyak peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis kalimat sederhana, menggunakan huruf kapital dengan kurang tepat, dan tidak terdapat tanda baca titik (.) pada akhir setiap kalimat. Penilaian keterampilan menulis pra siklus peserta didik masih memberikan hasil yang rendah, sehingga digunakan pembelajaran berbasis proyek dan media pembelajaran untuk melakukan perbaikan pembelajaran.

Media belajar papan kata digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek Siklus I. Menurut (Widiarso, 2016:184), sintaks model pembelajaran berbasis proyek terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: (1) identifikasi pertanyaan esensial; (2) perencanaan proyek; (3) menetapkan jadwal; (4) pemantauan peserta didik dan kemajuan proyek; (4) Hasil tes; dan (5) mengevaluasi. Pembelajaran siklus I aktivitas peserta didik meningkat dari pra siklus, namun masih ditemukan kesulitan pada sebagian peserta didik karena kesulitan dalam menempel kata-kata pada ruang media yang terbatas dan menimbulkan kegaduhan antar kelompok yang ingin mencoba menggunakannya.

Siklus II pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan dengan media *wordwall* setelah mempertimbangkan adanya kekurangan di siklus I. Pemanfaatan media yang interaktif, membantu meningkatkan pemahaman kosakata peserta didik sehingga mereka lebih mudah dalam merangkai, menyusun, hingga menuliskan kata-kata menjadi sebuah kalimat sederhana. Aktivitas belajar peserta didik meningkat sepanjang siklus I dan II. Hal ini sesuai dengan penelitian Oktaviani & Gusti Yanti, (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *wordwall* dan media anagram dapat membantu peserta didik menjadi lebih mahir dalam mempelajari kata-kata baru.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan media *wordwall* sangat membantu peserta didik tidak hanya dalam memahami berbagai kosakata baru melainkan memahami struktur kalimat yang baik, penggunaan huruf kapital, dan penempatan tanda baca yang tepat. Kajian yang dilakukan oleh peneliti merupakan pembaharuan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Setia, (2018), yang menemukan bahwa dengan menggunakan media kartu kata meningkatkan dan merangsang kemampuan berpikir peserta didik dan mengembangkan kosa kata sehingga mereka dapat menulis kalimat dengan baik. Manfaat pembelajaran berbasis proyek antara lain memperhatikan minat peserta didik dalam belajar sambil merencanakan kegiatan, memilih proyek, dan bekerja sama menyelesaikan proyek. Ini memupuk kolaborasi dan membantu peserta didik mengembangkan sikap positif dan rangkaian keterampilan (Parker, 2020). Pembelajaran berbasis proyek dengan media *wordwall* di kelas I-B sangat tepat diterapkan karena dapat mengakomodasi karakteristik peserta didik yang cenderung sangat aktif dan banyak bergerak. Hal ini sejalan dengan peningkatan hasil yang ditunjukkan pada setiap siklus sehingga pembelajaran berbasis proyek berbantu media *wordwall* dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana peserta didik kelas I.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan pembelajaran berbasis proyek berbantu menggunakan media *wordwall* dalam meningkatkan keetrampilan menulis kalimat sederhana dapat menunjukkan peningkatan, menurut temuan penelitian. Berdasarkan hasil penilaian keterampilan peserta didik, peningkatan terlihat pada pra siklus, dimana 42% peserta didik menyatakan merasa tuntas, siklus I meningkat sebesar 54%, dan siklus II meningkat sebesar 87,5%. Temuan ini juga dipengaruhi oleh peningkatan hasil kegiatan pendidik dan peserta didik. Semula pada siklus I kegiatan pendidikan sebesar 80% dan kegiatan peserta didik meningkat sebesar 79%, pada siklus II, kegiatan pendidik meningkat 100% dan kegiatan peserta didik sebesar 93%. Dapat disimpulkan bahwa latihan pembelajaran siklus I dan siklus II telah meningkatkan hasil kemampuan menulis kalimat sederhana peserta didik kelas I-B SDN Babatan I/456 Surabaya.

Melalui penelitian ini, pendidik bisa mencoba menerapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan materi yang berbeda. Pemanfaatan media dapat disesuaikan dengan konten materi. Pendidik harus berusaha merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif agar peserta didik memiliki minat belajar. Pendidik dapat menyesuaikan dalam memilih media untuk pembelajaran proyek. Dengan media yang tepat aktivitas belajar akan meningkat yang juga mempengaruhi hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara.
- Kusnandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT Raja Grafindo Persada.
- Marlani, L., & Prawiyogi, A. G. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Journal of Islamic Primary Education*, 2(1), 8–12. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad>
- Oktaviani, M., & Gusti Yanti, P. (2022). Mengembangkan Media Pembelajaran Permainan Anagram (Wordwall) untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Peserta Didik. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 7(2), 275–284. <https://doi.org/10.32528/bb.v7i2.97>
- Parker, J. L. (2020). Students' Attitudes Toward Project-Based Learning in an Intermediate Spanish Course. *International Journal of Curriculum and Instruction*, 12(1), 80–97.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 70–77. [www.wordwall.net](http://www.wordwall.net)
- Rahmi, A., & Damri, D. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana melalui Media Buku Halus Kasar Bagi Anak Disgrafia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5305–5312. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1644>
- Setia, G. P. (2018). Penggunaan Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar Tema: Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21*.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., Tyas, A., & Hardini, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala JURNAL PESONA DASAR*, 6(1), 41–54.
- Widiarso, E. (2016). *Strategi dan metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktifm Kreatif Inspiratif, dan Komunikatif*. Ar-Ruzz Media Group.
- Yanti, Y., Raharjo, T. J., & Sumarni, W. (2022). The Improvement of Students' Learning Outcomes and Report Writing Skills at The Sixth Grade Elementary School Use the Learning Model Think-Talk-Write and Wordwall Media. *Journal of Primary Education*, 11(1), 53–63. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228–234. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>

